

Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola di SD Negeri 1 Bancar Tahun 2025

Yogi Ferdy Irawan¹, Musolih²

^{1,2} Olahraga, Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen
e-mail: yogiferdian@umnu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar pada tahun 2025. Aspek-aspek yang diteliti meliputi: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pelaksanaan, dan (4) evaluasi program ekstrakurikuler sepak bola. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, pelatih sepak bola, dan siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler sepak bola. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar sudah berjalan dengan baik. Pada aspek perencanaan, sekolah telah menyusun program kerja tahunan dan melakukan analisis kebutuhan. Aspek pengorganisasian telah terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas. Pada aspek pelaksanaan, jadwal latihan terlaksana secara konsisten dengan metode latihan yang progresif. Aspek evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur perkembangan keterampilan siswa dan efektivitas program. Namun, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sarana dan prasarana serta minimnya kompetisi resmi untuk tingkat sekolah dasar. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di tingkat sekolah dasar.

Kata kunci: *Manajemen Ekstrakurikuler, Pembinaan Sepak Bola, Sekolah Dasar, Pengembangan Bakat*

Abstract

This study aims to describe and analyze the management of extracurricular soccer coaching at SD Negeri 1 Bancar in 2025. The aspects studied include: (1) planning, (2) organizing, (3) implementing, and (4) evaluating the extracurricular soccer program. This study is a descriptive qualitative study with data collection through observation, interviews, and documentation. The subjects of the study consisted of the principal, extracurricular coordinator, soccer coach, and students who participated in the extracurricular soccer program. The results of the study indicate that the management of extracurricular soccer coaching at SD Negeri 1 Bancar has been running well. In the planning aspect, the school has prepared an annual work program and conducted a needs analysis. The organizing aspect has been structured with a clear division of tasks. In the implementation aspect, the training schedule is carried out consistently with progressive training methods. The evaluation aspect is carried out periodically to measure the development of student skills and the effectiveness of the program. However, there are several obstacles such as limited facilities and infrastructure and the lack of official competitions for elementary school level. This study provides recommendations for improving the quality of extracurricular soccer coaching management at elementary school level.

Keywords: *Extracurricular Management, Football Coaching, Elementary School, Talent Development*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani,

keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Depdiknas, 2018). Salah satu upaya untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik dalam bidang olahraga adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga memiliki peran strategis dalam mengembangkan bakat, minat, dan potensi peserta didik di luar program kurikuler (Hastuti, 2021).

Sepak bola sebagai olahraga yang populer di Indonesia menjadi salah satu pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang diminati di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran sepak bola di usia dini memiliki manfaat yang signifikan bagi perkembangan fisik, mental, dan sosial anak (Luxbacher, 2019). Namun, keberhasilan program ekstrakurikuler sepak bola tidak terlepas dari manajemen pembinaan yang baik dan terstruktur. Manajemen pembinaan ekstrakurikuler merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Mulyono, 2022). Manajemen yang baik akan menghasilkan program ekstrakurikuler yang efektif dan efisien, serta mampu mengoptimalkan potensi peserta didik.

SD Negeri 1 Bancar merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki program ekstrakurikuler sepak bola dengan prestasi yang cukup membanggakan di tingkat kecamatan dan kabupaten. Pada tahun 2024, tim sepak bola SD Negeri 1 Bancar berhasil menjuarai Kompetisi Sepak Bola Antar SD se-Kecamatan Bancar dan meraih peringkat kedua pada Turnamen Sepak Bola Usia Dini tingkat Kabupaten. Keberhasilan tersebut tidak terlepas dari manajemen pembinaan ekstrakurikuler yang diterapkan oleh sekolah. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar pada tahun 2025, yang meliputi aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola yang efektif di tingkat sekolah dasar dan menjadi referensi bagi sekolah lain dalam mengembangkan program serupa.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2021) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Bancar, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Jawa Timur pada bulan Januari hingga Maret 2025. Subjek penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang terdiri dari:

1. Kepala Sekolah SD Negeri 1 Bancar
2. Koordinator Ekstrakurikuler
3. Pelatih Sepak Bola
4. 10 siswa yang mengikuti program ekstrakurikuler sepak bola

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui:

1. Observasi: Pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, sarana dan prasarana yang digunakan, serta interaksi antara pelatih dan siswa.
2. Wawancara: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, pelatih sepak bola, dan siswa untuk mendapatkan informasi mendalam tentang manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola.
3. Dokumentasi: Pengumpulan dokumen-dokumen terkait program ekstrakurikuler seperti program kerja, jadwal latihan, absensi siswa, hasil evaluasi, dan dokumentasi prestasi.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dibantu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan lembar dokumentasi. Pedoman observasi berisi aspek-aspek yang diamati terkait manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola. Pedoman wawancara berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program ekstrakurikuler sepak bola.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2023) yang meliputi:

1. Reduksi data: Proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.
2. Penyajian data: Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan untuk memudahkan penarikan kesimpulan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi: Penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis, kemudian diverifikasi dengan memeriksa kembali data-data yang diperoleh.

Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber informan. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil SD Negeri 1 Bancar

SD Negeri 1 Bancar terletak di Jalan Raya Bancar No. 45, Kecamatan Bancar, Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Sekolah ini memiliki lahan seluas 5.000 m² dengan fasilitas olahraga berupa lapangan sepak bola mini dan berbagai peralatan olahraga. Jumlah siswa pada tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 324 siswa yang terbagi dalam 12 rombongan belajar. Program ekstrakurikuler di SD Negeri 1 Bancar meliputi sepak bola, pramuka, seni tari, dan drum band.

Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola

1. Aspek Perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek perencanaan dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar telah berjalan dengan baik. Perencanaan program ekstrakurikuler sepak bola meliputi:

- a. Penyusunan program kerja tahunan yang meliputi jadwal latihan rutin, program latihan, target prestasi, dan anggaran yang dibutuhkan.
- b. Analisis kebutuhan siswa yang dilakukan melalui tes bakat dan minat untuk mengidentifikasi potensi siswa dalam bidang sepak bola.
- c. Penetapan tujuan program ekstrakurikuler sepak bola yang meliputi pengembangan keterampilan dasar sepak bola, pembentukan karakter sportivitas, dan pencapaian prestasi di tingkat kecamatan dan kabupaten.
- d. Perencanaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung program ekstrakurikuler sepak bola.
- e. Penyusunan jadwal latihan yang disesuaikan dengan jadwal akademik siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, perencanaan program ekstrakurikuler sepak bola melibatkan berbagai pihak termasuk kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, pelatih sepak bola, dan perwakilan komite sekolah. Hal ini bertujuan untuk memastikan program ekstrakurikuler sejalan dengan visi dan misi sekolah serta mendapat dukungan dari berbagai pihak.

2. Aspek Pengorganisasian

Struktur organisasi pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab utama program ekstrakurikuler.
- b. Koordinator Ekstrakurikuler yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

- c. Pelatih Sepak Bola yang bertanggung jawab dalam melatih dan membina siswa peserta ekstrakurikuler sepak bola.
- d. Pembina yang bertanggung jawab dalam pendampingan siswa selama kegiatan ekstrakurikuler.

Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing personil telah ditetapkan dengan jelas dan tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah. Pelatih sepak bola di SD Negeri 1 Bancar merupakan guru pendidikan jasmani yang telah memiliki lisensi kepelatihan sepak bola tingkat dasar dari PSSI (Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia).

3. Aspek Pelaksanaan

Pelaksanaan program ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar meliputi:

- a. Jadwal latihan dilaksanakan 2 kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu pukul 14.30-16.30 WIB.
- b. Rekrutmen peserta ekstrakurikuler sepak bola dilakukan melalui seleksi bakat pada awal tahun ajaran.
- c. Program latihan disusun secara berjenjang dan progresif, dimulai dari teknik dasar hingga taktik permainan.
- d. Metode latihan yang diterapkan meliputi drill technique, small sided games, dan game situation.
- e. Pembinaan mental dan karakter sportivitas dilakukan melalui pemberian motivasi dan refleksi setelah latihan.
- f. Partisipasi dalam berbagai pertandingan dan turnamen sepak bola antar sekolah dasar di tingkat kecamatan dan kabupaten.

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan latihan berjalan dengan disiplin dan terorganisir. Pelatih menerapkan variasi metode latihan untuk menghindari kejenuhan pada siswa. Selain itu, pelatih juga memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan siswa selama latihan.

4. Aspek Evaluasi

Evaluasi program ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar dilakukan melalui:

- a. Evaluasi perkembangan keterampilan siswa yang dilakukan setiap bulan untuk melihat kemajuan teknik dasar, pemahaman taktik, dan kebugaran fisik siswa.
- b. Evaluasi program latihan yang dilakukan setiap semester untuk menilai efektivitas program latihan yang telah dilaksanakan.
- c. Evaluasi prestasi tim yang dilakukan setelah mengikuti pertandingan atau turnamen.
- d. Evaluasi kehadiran siswa dalam latihan yang tercatat dalam jurnal kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Evaluasi kepuasan siswa dan orang tua terhadap program ekstrakurikuler sepak bola melalui kuesioner dan pertemuan dengan orang tua.

Hasil evaluasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan program ekstrakurikuler sepak bola pada periode berikutnya. Kepala Sekolah menyatakan bahwa evaluasi yang dilakukan secara berkala telah membantu meningkatkan kualitas pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar.

Kendala dan Solusi dalam Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa kendala dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar, antara lain:

1. Keterbatasan sarana dan prasarana, terutama lapangan sepak bola yang tidak standar dan peralatan latihan yang terbatas. Solusi: Sekolah mengoptimalkan penggunaan lapangan yang ada dengan membagi jadwal latihan dan melakukan kerjasama dengan pihak desa untuk penggunaan lapangan sepak bola desa.
2. Keterbatasan dana untuk pengembangan program ekstrakurikuler sepak bola. Solusi: Sekolah menjalin kerjasama dengan komite sekolah dan mencari sponsorship dari berbagai pihak untuk mendukung pendanaan program ekstrakurikuler.

3. Minimnya kompetisi resmi untuk tingkat sekolah dasar di wilayah Kecamatan Bancar. Solusi: Sekolah berinisiatif mengadakan pertandingan persahabatan dengan sekolah lain dan mengikuti turnamen di luar kecamatan.
4. Kesulitan dalam mengatur jadwal latihan yang tidak bentrok dengan kegiatan akademik siswa. Solusi: Koordinator ekstrakurikuler berkoordinasi dengan wali kelas untuk mengatur jadwal latihan yang tidak mengganggu kegiatan akademik siswa.

Pembahasan

Aspek Perencanaan dalam Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola. Menurut Suryosubroto (2020), perencanaan yang baik akan menentukan keberhasilan suatu program kegiatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD Negeri 1 Bancar telah melakukan perencanaan program ekstrakurikuler sepak bola dengan baik, mulai dari penyusunan program kerja, analisis kebutuhan, penetapan tujuan, hingga perencanaan sarana dan prasarana.

Penyusunan program kerja tahunan yang melibatkan berbagai pihak menunjukkan adanya pendekatan partisipatif dalam perencanaan program ekstrakurikuler. Hal ini sejalan dengan pendapat Wibowo dan Andriyani (2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan berbagai stakeholder dalam perencanaan program ekstrakurikuler akan meningkatkan dukungan dan komitmen terhadap pelaksanaan program tersebut.

Analisis kebutuhan siswa melalui tes bakat dan minat menunjukkan upaya sekolah untuk mengidentifikasi potensi siswa dalam bidang sepak bola. Menurut Komarudin (2023), identifikasi bakat pada usia dini sangat penting untuk pengembangan potensi atlet di masa depan. Dengan melakukan analisis kebutuhan, sekolah dapat menyusun program latihan yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

Penetapan tujuan program ekstrakurikuler sepak bola yang tidak hanya berfokus pada prestasi, tetapi juga pengembangan keterampilan dasar dan pembentukan karakter sportivitas menunjukkan adanya keseimbangan dalam orientasi program. Hal ini sejalan dengan Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal.

Aspek Pengorganisasian dalam Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Struktur organisasi pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar telah disusun dengan jelas dan tertuang dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah. Menurut Harsuki (2022), struktur organisasi yang jelas akan memudahkan koordinasi dan pelaksanaan tugas serta tanggung jawab masing-masing personil. Pembagian tugas yang jelas antara kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler, pelatih, dan pembina menunjukkan adanya prinsip pembagian kerja yang efektif.

Keberadaan pelatih sepak bola yang telah memiliki lisensi kepelatihan dari PSSI menunjukkan upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pembinaan ekstrakurikuler sepak bola. Menurut FIFA (2022), kualifikasi pelatih merupakan salah satu faktor penting dalam pengembangan sepak bola usia dini. Pelatih yang berkualifikasi akan mampu memberikan program latihan yang terstruktur dan sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar.

Aspek Pelaksanaan dalam Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Pelaksanaan program ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Jadwal latihan yang konsisten dua kali dalam seminggu menunjukkan adanya kontinuitas dalam pembinaan. Menurut Bempa dan Carrera (2021), kontinuitas latihan merupakan prinsip penting dalam pembinaan atlet usia dini.

Metode latihan yang bervariasi seperti drill technique, small sided games, dan game situation menunjukkan adanya pendekatan yang komprehensif dalam pembinaan sepak bola. Menurut Sukadiyanto (2023), variasi metode latihan akan mencegah kejenuhan dan meningkatkan

motivasi siswa dalam mengikuti latihan. Small sided games yang diterapkan dalam latihan sejalan dengan rekomendasi FIFA (2022) untuk pengembangan sepak bola usia dini.

Pembinaan mental dan karakter sportivitas melalui pemberian motivasi dan refleksi setelah latihan menunjukkan adanya perhatian terhadap aspek psikologis siswa. Menurut Gunarsa (2020), pembinaan mental merupakan aspek penting dalam pembinaan atlet usia dini untuk membangun kepercayaan diri dan ketahanan mental.

Partisipasi dalam berbagai pertandingan dan turnamen sepak bola antar sekolah dasar memberikan pengalaman bertanding yang berharga bagi siswa. Menurut Harsono (2021), pengalaman bertanding akan membantu siswa dalam mengaplikasikan keterampilan yang telah dipelajari selama latihan dan mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan dalam situasi permainan yang sebenarnya.

Aspek Evaluasi dalam Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Evaluasi program ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar dilakukan secara komprehensif, meliputi evaluasi perkembangan keterampilan siswa, evaluasi program latihan, evaluasi prestasi tim, evaluasi kehadiran siswa, dan evaluasi kepuasan siswa dan orang tua. Menurut Arikunto dan Jabar (2021), evaluasi yang komprehensif akan memberikan informasi yang lengkap mengenai efektivitas suatu program.

Evaluasi perkembangan keterampilan siswa yang dilakukan setiap bulan menunjukkan adanya pemantauan secara berkala terhadap kemajuan siswa. Menurut Nurhasan (2021), evaluasi berkala akan membantu pelatih dalam mendeteksi kekuatan dan kelemahan siswa serta menyesuaikan program latihan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Evaluasi program latihan yang dilakukan setiap semester menunjukkan adanya upaya untuk menilai efektivitas program yang telah dilaksanakan. Menurut Sukardi (2022), evaluasi program akan membantu dalam mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan program serta menjadi dasar untuk perbaikan program di masa depan.

Evaluasi kepuasan siswa dan orang tua melalui kuesioner dan pertemuan dengan orang tua menunjukkan adanya perhatian terhadap umpan balik dari stakeholder. Menurut Wibowo dan Andriyani (2021), umpan balik dari siswa dan orang tua merupakan sumber informasi penting untuk perbaikan kualitas program ekstrakurikuler.

Kendala dan Solusi dalam Manajemen Pembinaan Ekstrakurikuler Sepak Bola

Kendala dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar terutama berkaitan dengan keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan dana, minimnya kompetisi resmi, dan kesulitan dalam pengaturan jadwal. Menurut Soepartono (2020), sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan program pendidikan jasmani dan olahraga.

Solusi yang diterapkan oleh SD Negeri 1 Bancar dalam mengatasi kendala tersebut menunjukkan adanya kreativitas dan inovasi dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola. Kerjasama dengan pihak desa untuk penggunaan lapangan sepak bola desa, kerjasama dengan komite sekolah dan sponsorship untuk pendanaan, inisiatif mengadakan pertandingan persahabatan, dan koordinasi dengan wali kelas untuk pengaturan jadwal merupakan langkah-langkah yang efektif dalam mengatasi kendala yang dihadapi.

Menurut Kristiyanto (2022), kreativitas dan inovasi dalam mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana merupakan ciri pengelolaan olahraga yang baik. Sementara itu, Harsuki (2022) menekankan pentingnya kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengembangan olahraga di tingkat sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar pada tahun 2025 telah berjalan dengan baik. Aspek perencanaan telah dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan berbagai pihak dan memperhatikan kebutuhan siswa. Aspek pengorganisasian telah terstruktur dengan pembagian tugas yang jelas dan didukung oleh pelatih yang berkualifikasi. Aspek pelaksanaan

telah berjalan secara konsisten dengan metode latihan yang bervariasi dan progresif. Aspek evaluasi dilakukan secara komprehensif dan berkala untuk mengukur perkembangan keterampilan siswa dan efektivitas program.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam manajemen pembinaan ekstrakurikuler sepak bola di SD Negeri 1 Bancar, antara lain keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan dana, minimnya kompetisi resmi untuk tingkat sekolah dasar, dan kesulitan dalam pengaturan jadwal latihan. Namun, sekolah telah menerapkan solusi yang kreatif dan inovatif untuk mengatasi kendala tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2021). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bompa, T. O., & Carrera, M. (2021). *Conditioning Young Athletes*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Depdiknas. (2018). *Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- FIFA. (2022). *FIFA Youth Football: Grassroots Manual*. Zurich: FIFA Education and Technical Development.
- Gunarsa, S. D. (2020). *Psikologi Olahraga: Teori dan Praktik*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Harsono. (2021). *Kepelatihan Olahraga: Teori dan Metodologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsuki. (2022). *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hastuti, T. A. (2021). Manajemen Ekstrakurikuler Olahraga di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1), 58-69.
- Komarudin. (2023). *Psikologi Olahraga: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kristiyanto, A. (2022). *Manajemen dan Organisasi Olahraga Pendidikan*. Surakarta: UNS Press.
- Luxbacher, J. A. (2019). *Sepak Bola: Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono, M. A. (2022). *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurhasan. (2021). *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga.